

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Instalasi Bedah Sentral RSUP Dr. Sitalana Tangerang pada periode 10 Februari hingga 22 Maret 2025, dengan melibatkan 30 pasien bedah saraf yang menjalani anestesi umum maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik pasien bedah saraf di RSUP Dr. Sitanala Tangerang mayoritas responden berjenis kelamin perempuan, berusia dewasa akhir, dan memiliki status fisik ASA II.
2. Mayoritas Indeks Massa Tubuh responden yang menjalani operasi bedah saraf berada dalam kategori normal.
3. Sebagian besar responden pasien bedah saraf menunjukkan waktu pulih sadar yang cepat.
4. Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan positif yang kuat dan signifikan antara Indeks Massa Tubuh dan waktu pulih sadar.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis statistik yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pasien dengan Indeks Massa Tubuh (IMT) yang lebih tinggi, khususnya pada kategori obesitas, cenderung memerlukan waktu pemulihan kesadaran yang lebih lama setelah operasi pada pasien bedah saraf di RSUP Dr. Sitanala Tangerang.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh, peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Penata Anestesi RSUP Dr. Sitanala Tangerang

Sebagai rekomendasi dalam pelayanan anestesi, disarankan untuk melakukan pengukuran Indeks Massa Tubuh sejak pra anestesi pada pasien, sehingga dapat dilakukan langkah antisipasi, penyesuaian dosis obat, serta pemantauan yang optimal dalam manajemen post operatif pasien.

2. Bagi Mahasiswa Keperawatan Anestesiologi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pembelajaran dan referensi akademik guna memperluas pemahaman mahasiswa Poltekkes Kemenkes Yogyakarta mengenai keterkaitan antara Indeks Massa Tubuh dan waktu pulih sadar.

3. Bagi Peneliti Lain

Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih besar dan kontrol variabel yang lebih ketat, seperti jenis operasi atau obat anestesi, guna memperkuat generalisasi hasil serta memperluas pengetahuan anestesiologi terkait faktor yang memengaruhi waktu pulih sadar pasien bedah saraf. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi studi selanjutnya dengan memperluas variabel yang dikaji, seperti usia, jenis anestesi, atau komorbiditas, yang berpengaruh terhadap waktu pulih sadar.